

ABSTRAK

Diare didefinisikan sebagai kehilangan cairan tubuh lebih dari tiga kali dalam jangka waktu 24 jam, tidak jarang berakhir dengan *shock* dan kematian jika tidak ditangani. Salah satu tanaman yang digunakan secara empiris sebagai antidiare di Ambon adalah rebusan biji atung (*Parinarium glaberimum* Hassk) yang diketahui mengandung senyawa polifenolik dengan salah satu bentuknya yang diduga berkhasiat antidiare yaitu tanin. Mekanisme aksinya sebagai astringent dengan meningkatkan aktivitas peristaltik dan mengurangi diare. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efek antidiare infusa biji *Parinarium glaberimum* Hassk pada mencit betina galur Swiss dengan metode transit intestinal.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah dengan menggunakan hewan uji mencit betina umur 2-3 bulan dengan berat $\pm 20-30$ gram. Tiga puluh ekor mencit dibagi dalam enam kelompok perlakuan. Kelompok I merupakan kontrol negatif NaCl 0,9%. Kelompok II merupakan kontrol pelarut CMC Na 1%. Kelompok III merupakan kontrol positif Loperamid dosis $7,28 \times 10^{-4}$ g/KgBB. Kelompok IV-VI merupakan kelompok perlakuan infusa biji *Parinarium glaberimum* Hassk dengan peringkat dosis 5,0; 7,5; dan 10,0 g/KgBB. Masing-masing hewan uji memperoleh volume pemberian 0,2mL/20g secara *per oral*. Empat puluh lima menit setelah pemberian perlakuan, mencit diberikan *marker* sebesar 0,2 mL/20gBB dan dua puluh menit kemudian mencit dikorbankan, diambil usus untuk diukur rasio panjang usus yang dilewati *marker* terhadap total panjang usus. Rasio panjang usus yang dilewati *marker* terhadap total panjang usus dianalisis secara statistik menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dilanjutkan dengan uji *One-way ANOVA* taraf kepercayaan 95% dan uji *post hoc Least Significant Difference (LSD)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa biji *Parinarium glaberimum* Hassk memiliki efek antidiare pada mencit betina galur Swiss dengan metode transit intestinal pada dosis 5; 7,5; dan 10 g/KgBB.

Kata Kunci: Infusa, biji *Parinarium glaberimum* Hassk, antidiare, metode transit intestinal

ABSTRACT

Diarrhea is defined as the loss of body fluid more than three times within a period of 24 hours, frequently end up with shock and death if not treated. One plant which used empirically as an antidiarrheal in Ambon is stew of atung seed (*Parinarium glaberimum* Hassk) are known to contain polyphenolic compounds with one form that suspected as antidiarrhea agent namely tannins. The mechanism of action as an astringent with increasing peristaltic activity and reduce diarrhea. The aim of this research was to investigate the antidiarrhea effect of *Parinarium glaberimum* Hassk. seed infusion in Swiss female mice using intestinal transit method from comparison ratio of intestine length that marker solution trace within the intestine(A) dan total intestine length(B)

This research was purely experimental research with randomized complete direct sampling design. This research used female Swiss mice age 2-3 months, and 20-30 gram weight. Thirty mice were divided randomly into six group. Group I was the negative control NaCl 0.9%. Group II was the solution control CMC Na 1%. Group III was positive control Loperamid dosage 7.28×10^{-4} g/KgBW. Group IV-VI was group of *Parinarium glaberimum* Hassk seed infusion with dose 5; 7.5; dan 10 g/KgBB. Every mouse got 0.2mL/20gBW with *per oral*. Forty-five minute after the treatment, mice were given *marker* with volume 0.2mL/20gBW and twenty minutes after that, mice were sacrifice using neck dislocation for surgical and the intestine were taken for measure the ratio A/B. Ratio A/B was analyzed using *Kolmogorov-smirnov* statistical test, continue with *One-way ANOVA* test with 95% significancy level and Least Significant Difference (LSD) *post hoc* test.

The result of this research shown that *Parinarium glaberimum* Hassk seed infusion has an antidiarrhea effect in female Swiss strain mice using transit intestinal method at dose 5;7.5; and 10 g/KgBW.

Key Word: Infusion, *Parinarium glaberimum* Hassk seed, Antidiarrhea, Transit Intestinal Method.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

